

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Prouk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2022/2023

Implementation of Problem-Based Learning Models to Improve Student Learning Outcomes in Class XI Creative and Entrepreneurship Lessons. TKJ State Vocational School 1 Sukawati for Academic Year 2022/2023

**Rosalia Nirmala^{a,*}, Avila Juita Nabin^{b,*}, Kornelia Nofriani Sium^{c,*},
Peternus Janur^{d,*}**

^{abcd}Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa
Indonesia Jalan Seroja Tonja – Denpasar Utara, Bali (80239)

surel: rosalianirmala@gmail.com^{a} vilanabin@gmail.com^{b*}
kornelianofrianisium@gmail.com^{c*} Patrisjanur16@gmail.com^{d*}

Abstrak: Peneliti mempunyai tujuan meningkatkan hasil belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati lewat implementasi sistem pembelajaran Problem Based Learning tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus, dimana pada tiap siklus mencakup empat kali pertemuan, tiga kali pertemuan pemaparan materi serta satu pertemuan untuk pengevaluasian capaian belajar siswa. Subjek penelitian yakni kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2022/2023 dengan total 27 siswa. Adapun data siswa sebelum dijalankan siklus I serta II yakni total siswa yang nilainya tuntas berjumlah 11 orang siswa (40,75%) serta yang tidak tuntas berjumlah 16 orang siswa 59,26% dengan rata-rata hasil belajar siswa 71,70 daya serap 71,70% serta ketuntasan klasikal 40,75%. Temuan penelitian di siklus I yaitu total siswa yang nilainya tuntas berjumlah 12 orang (44,44%) serta yang tidak tuntas 15 orang (55,56%) dimana rata-ratanya bernilai 72,07 daya serapnya 72,07% dan ketuntasan klasikal mencapai 44,44%. Pada siklus II diperoleh rata-rata 78,07 daya serap 78,07% dan ketuntasan klasikal 100.

Kata kunci: Hasil Belajar, Problem Based Learning

Abstract: Researchers aim to improve learning outcomes for Creative Products and Entrepreneurship for class XI TKJ students at SMK Negeri 1 Sukawati through the implementation of a Problem Based Learning learning system for the 2022/2023 school year. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles, where each cycle includes four meetings, three material presentation meetings and one meeting to evaluate student learning outcomes. The research subjects were class XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati for the 2022/2023 academic year with a total of 27 students. As for the student data before the cycles I and II were carried out, namely the total number of students whose grades were completed was 11 students (40.75%) and those who did not complete were 16 students 59.26% with an average student learning outcome of 71.70 absorption power 71.70% and classical completeness 40.75%. The research findings in cycle I were that the total number of students whose grades were completed was 12 people (44.44%) and those who did not complete were 15 people (55.56%) where the

average value was 72.07, the absorption power was 72.07% and classical mastery reached 44.44%. In cycle II, an average of 78.07 absorption was obtained, 78.07% and classical completeness was 100.

Keywords: Student Learning Outcomes, Problem Based Learning Model

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan harus terus berkembang seiring diberikannya perhatian baik dari guru ataupun pemerintah. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini tengah diusahakan oleh pihak pemerintah. Akan tetapi pada kenyataannya belum mampu terlaksana secara optimal serta efektif. Hal yang harus di cermati yaitu meningkatkan kualitas pendidikan harus dilaksanakan dengan menggerakkan semua elemen menjadi bagian sebuah sistem mutu pendidikan. Adapun subsistem utama untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah factor dari guru.

Menurut pengamatan awal yang dilaksanakan peneliti di tahap pra penindakan terhadap siswa kelas XI TKJ semester ganjil SMK Negeri 1 Sukawati tahun pelajaran 2022/2023 serta wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terdapat sejumlah isu ketika proses belajar-mengajar (PBM) dilaksanakan yaitu: rendahnya hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa, kurangnya konsentrasi siswa saat menerima pelajaran di dalam kelas, kurangnya disiplin siswa dalam kegiatan belajar-mengajar, juga siswa seperti takut mengutarakan jawaban atas pertanyaan oleh guru. Jadi guru harus menunjuk siswa supaya berani menjawab, tetapi dari sejumlah siswa yang ditunjuk juga merasa kesusahan untuk menjawab pertanyaan, ada pula yang memberikan jawaban tetapi tidak tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik atas materi ajar masih dikatakan kurang baik. Sesuai hasil belajar Ulangan tengah semester Produk Kreatif dan

Kewirausahaan dari total 27 siswa, yang melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 40,75% atau (11 siswa), KKM yang dipergunakan yakni 75, yang belum melampaui KKM yaitu 59,26% (16 siswa).

Selanjutnya, dari diskusi bersama guru terkait ternyata terdapat akar permasalahan belajar yang menyebabkan capaian belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan para siswa dikatakan rendah. Pihak guru sadar atas model pembelajaran yang dipergunakan saat ini tergolong masih konvensional, yang mana masih terpusat pada guru. Rendahnya capaian belajar para siswa di kelas XI TKJ terlihat dari persentase total siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Ini berarti ada permasalahan pada aktivitas belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan perlu dicari solusinya, entah oleh tenaga pendidik, siswa, ataupun sistem pembelajarannya.

Model pembelajaran ialah konsep belajar yang memberi gambaran yang sistematis terkait pelaksanaan pembelajaran supaya memudahkan siswa dalam belajar sebab ada target yang perlu dicapainya. Suprihatiningrum (2013:145) menuturkan, model pembelajaran yaitu kerangka konseptual yang merepresentasikan tahapan pembelajaran secara sistematis guna mengelola pengalaman belajar para siswa supaya tujuan dapat terlaksana, sedangkan Trianto (2015:51) menjelaskan, "model pembelajaran yakni pedoman pelaksanaan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran lewat contoh".

Usaha yang mampu dijalankan guna menyelesaikan permasalahan ini yakni mengimplementasikan sistem

belajar *Problem based learning*. Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*) adalah model pembelajaran dengan pendekatan siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun sendiri pengetahuannya, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dari inkuri, memandirikan siswa dengan meningkatkan kepercayaan diri (Andres, dalam Abbas, dalam M. Hosnan, 2014:295). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang agar peserta didik memiliki kecakapan untuk bekerjasama dengan teman (berdiskusi) dalam memecahkan suatu masalah serta akan mendapatkan pengetahuan yang didapatkan melalui suatu proses menemukan sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yakni penelitian tindakan kelas. Adapun penelitian tindakan kelas ialah satu dari sekian tipe penelitian yang dilaksanakan di kelas. Arikunto, dkk (2015: 142) menyatakan “penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dijalankan pihak guru demi perbaikan kualitas praktik belajar di kelas”. Sedangkan Umar dan Kaco (2017: 9) memaparkan “PTK mempunyai tujuan memperbaiki serta menyempurnakan pelayanan profesional para guru untuk mengurus aktivitas pembelajaran”. PTK mempunyai siklusnya masing-masing, meliputi empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta pengevaluasian. Jadi, PTK ialah kegiatan yang dilaksanakan peneliti bekerjasama dengan guru terhadap siswa, dimana

aktivitas ini dilaksanakan untuk perbaikan kualitas belajar-mengajar di kelas.

PTK mempunyai tujuan perbaikan proses pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran yang beragam pada aktivitas belajar-mengajar di kelas guna menaikkan mutu serta capaian belajar.

Penelitian dijalankan pada kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati, yang terletak di jalan Kampus SMK Bali di Batubulan, Sukawati, Gianyar. Penelitian ini dilakukan ketika semester ganjil dan terlaksana sejak September hingga November 2022 mulai jam 07:30 WITA hingga 14.30 WITA.

Subjek penelitian merupakan sumber utama dari penelitian dan termasuk pihak yang diteliti (entah manusia, lembaga, ataupun benda). Subjek penelitian yakni seluruh siswa pada kelas XI TKJ semester ganjil SMK Negeri 1 Sukawati pada tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 27 siswa.

Objek penelitian yakni penerapan model pembelajaran *Problem based learning* serta hasil belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI TKJ semester ganjil SMK Negeri 1 Sukawati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Refleksi Awal

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dijalankan di SMK Negeri 1 Sukawati yang berlokasi di jalan Kampus SMK Bali di Batubulan, Sukawati, Gianyar. Proses pembelajaran dilakukan pagi hari sejak hari Senin hingga Jumat, dimulai jam 07:30 WITA hingga 14:30 WITA. Kelas yang dipergunakan sebagai lokasi

dilakukan penelitian tindakan kelas merupakan kelas XI TKJ semester ganjil. Tata ruang yang berada pada kelas ini adalah 14 meja serta 14 kursi siswa juga 1 meja dan 1 kursi untuk pihak guru, ada 1 buah papan tulis. Jumlah siswa dalam kelas 27 orang terdiri atas 26 siswa pria serta 1 siswa wanita.

Sebelum menerapkan sistem belajar *Problem based learning* peningkatan kualitas proses belajar dan pembelajaran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan indikator hasil, sebelumnya diadakan refleksi awal. Tujuan dilaksanakan refleksi awal guna memahami kecakapan siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan

kewirausahaan SMK Negeri 1 Sukawati melalui pengobservasian nilai ulangan tengah semester siswa kelas XI TKJ SMK Negeri Sukawati.

Lewat hasil itu mampu dilihat kecakapan siswa pada pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Data hasil refleksi awal dijelaskan di tabel berikut.

Tabel 4.2
Klasifikasi dan Persentase Hasil Belajar Awal Siswa pada Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Presentase
1	≥ 75	11 Siswa	Tuntas	40,75%
2	< 75	16 Siswa	Tidak Tuntas	59,26%
		27 Siswa		100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hanya 11 orang siswa yang mampu melampaui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 40,75%, jadi yang tak melampaui KKM yaitu 59,26% (16

orang). Ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati pada pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dikategorikan masih kurang.

Tahap Observasi Evaluasi Siklus 1

1. Observasi

Observasi dilaksanakan ketika siklus 1 dilangsungkan. Adapun objek observasi yakni tahapan pembelajaran yang dicatat di lembar pengamatan untuk dijadikan bahwan refleksi. Melalui lembar

pengamatan yang sudah dibuat serta dilaksanakan pengamatan atas tiap tingkah laku siswa yang terlihat serta ditulis pada lembar pengamatan itu.

2. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan. Adapun yang perlu di evaluasi yakni

capaian belajar siswa.
 Capaian belajar mampu
 diketahui dari kuis yang

dikerjakan di tiap akhir siklus
 secara individu.

Tabel 4.5
Klasifikasi dan Persentase Setelah Menerapkan *problem based learning* Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥ 75	12 Orang	Tuntas	44,44%
2	< 75	15 Orang	Tidak Tuntas	55,56%
Jumlah		27 Orang	-	100%

Tabel 4.5 memaparkan ada 12 siswa (44,44%) mendapat nilai mencapai KKM serta sisanya 15 siswa (55,56%) mendapat nilai kurang dari KKM.

Tahapan Observasi dan Evaluasi Siklus II

1. Observasi

Observasi dijalankan ketika siklus II dilangsungkan. Objek yang diobservasi yaitu proses pembelajaran yang ditulis pada lembar pengamatan

sebagai bahan refleksi. Dengan menggunakan lembar pengamatan terhadap setiap tingkah laku siswa yang terlihat serta ditulis di lembar observasi itu.

2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah berakhirnya siklus. Objek yang dievaluasi yakni capaian belajar para siswa yang dilihat dari kuis di akhir tiap siklus yang dikerjakan individual.

Tabel 4.7
Klasifikasi dan Persentase Menggunakan *problem based learning* Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Skor	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	≥ 75	27 Orang	Tuntas	100%
2	< 75	0 Orang	Tidak Tuntas	0%
		27 Orang		100%

Sesuai perhitungan tersebut mampu terlihat nilai rerata siswa 78,07, daya serapnya 78,07% serta ketuntasan klasikalnya 100%. Ini menunjukkan ketuntasan klasikal di siklus II telah mencapai ketuntasan

klasikal minimal yang ditetapkan sekolah khusus mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yaitu 75.

Dengan demikian mampu ditarik simpulan, capaian belajar

belajar siswa kelas XI semester ganjil SMK Negeri 1 Sukawati sudah mengalami perkembangan capaian belajar untuk mata pelajaran Produk

Kreatif dan Kewirausahaan dengan menerapkan sistem belajar *Problem Based Learning*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai analisis serta uraian penelitian di bab IV dimana penelitiannya dilaksanakan di kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Penelitian dilaksanakan pada dua siklus, waktu yang dipergunakan di tiap siklus yakni empat kali pertemuan. Tiap pertemuan dilakukan tiga kali aktivitas tatap muka serta satu kali dievaluasi. Adapun siswa yang berkontribusi pada penelitian ini yakni 27 siswa mencakup 26 orang pria serta 1 orang wanita.

a. Pratindakan/Refleksi Awal

Pada refleksi awal dapat dilihat total nilai pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XI semester ganjil SMK Negeri 1 Sukawati adalah 1.936, dengan rata-rata 71,70 serta ketuntasan klasikal 40,75%. Adapun KKM yang ditetapkan adalah 75. Berdasarkan capaian belajar siswa yang belum melampaui KKM, diperlukan perubahan model pembelajaran, hasil mampu menaikkan capaian belajar siswanya.

b. Siklus I

Implementasi model belajar *Problem based learning* mampu menaikkan capaian belajar pada siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Ini mampu terlihat dari makin naiknya hasil

belajar pada siswa untuk pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, yakni di siklus I 72,07% dengan berkategori cukup aktif, dan di siklus II, hasil belajar meningkat menjadi 78,07% dengan berkategori aktif.

Implementasi sistem pembelajaran *Problem based learning* mampu menaikkan capaian belajar atas siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati. Ini terlihat dari perkembangan capaian tes belajar siswa, yang mana saat tes/kuis awal, total nilai untuk mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yakni 1.936 dan rata-rata 71,70, daya serap 71,70% dan ketuntasan klasikal (KK) adalah 40,75%, setelah dilaksanakan siklus 1 mulai mengalami peningkatan dengan total nilai 1,946, rata-rata 72,07, daya serap 72,07% serta ketuntasan klasikal 44,44%, tetapi sesudah terlaksanakan siklus I masih ada sejumlah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM, jadi diadakan penyempurnaan tindakan di siklus II.

c. Siklus II

Capaian belajar siswa meningkat dimana total nilai 2,108, rata-rata 78,07 daya serap 78,07% serta ketuntasan klasikalnya 100%. Kenaikan capaian belajar siswa mempresentasikan implementasi model pembelajaran *Problem based learning* mampu menaikkan capaian belajar siswa atas mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas

XI TKJ SMK Negeri 1 Sukawati
Tahun Ajaran 2022/2023.

Implikasi

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan penerapan sistem belajar *Problem based learning* mampu dipergunakan sebagai pedoman dalam penelitian berikutnya dengan aspek masalah yang berbeda. Tak hanya itu, juga mampu sebagai bahan untuk dikaji dengan pendekatan pembelajaran untuk guru guna diimplementasikan di SMK Negeri 1 Sukawati sebagai opsi sistem belajar mata pelajaran lain selain Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Atas dasar temuan penelitian serta simpulan, implikasi yang mampu disampaikan yakni :

1. Bagi siswa Pembelajaran mempergunakan model *Problem based learning* nyatanya dapat menaikkan capaian belajar siswanya pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Ini terbukti dari kenaikan nilai rata-rata hasil belajar para siswa di setiap siklus
2. Bagi guru Penerapan model pembelajaran *Problem based learning* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan mampu dipergunakan sebagai opsi pemilihan pembelajaran sebagai usaha peningkatan capaian belajar siswanya.
3. Bagi sekolah Implementasi model belajar *Problem based learning* yang mampu menaikkan capaian belajar siswanya, mampu dipergunakan sebagai opsi peningkatan kualitas sekolah.

Saran

Sesuai temuan penelitian, supaya aktivitas belajar dalam pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan menjadi semakin efektif serta memberi hasil maksimal untuk siswa, saran yang mampu diberikan yakni :

1. Guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan sebaiknya mencoba sistem pembelajaran yang sesuai dengan materi supaya aktivitas belajar semakin efektif, aktif, serta menggembirakan. Jadi siswa tidak akan bosan selama belajar-mengajar berlangsung, hasil mampu menaikkan capaian belajar siswanya.
2. Sekolah sebaiknya lebih memperhatikan tingkat disiplin siswa dalam aktivitas belajar-mengajar, jadi tidak ada siswa yang bolos ketika pembelajaran berlangsung
3. Siswa sebaiknya lebih berani mengemukakan pendapat dalam berdiskusi kelompok saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* edisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. (2015). *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cahayani, N. L. P., Sudarsana, I. B. O., & Sudana, I. K. (2022). PKM. PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PEDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

- PENELITIAN TINDAKAN
KELAS. *Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat Widya
Mahadi*, 2(2), 52-60.
- RI. 2003. *Undang-Undang No.20
Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional*. Jakarta:
Sinar Grafika.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013).
*Strategi Pembelajaran Teori dan
Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ
Media.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran
Terpadu*. Jakarta: PT Bumi
Aksara.
- Umar, Alimin; Kaco, Nurbaya
(2009). *Penelitian Tindakan
Kelas*. Bekasi: Ganeca Exact